

## Pengaruh Media Pembelajaran Visual terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar

Febrilla Puspita Sari\*, Ellianawati Ellianawati, Bambang Subali, Nuni Widiarti  
Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

Corresponding Author: [febrillapuspitasari9@students.unnes.ac.id](mailto:febrillapuspitasari9@students.unnes.ac.id)  
Dikirim: 29-05-2026; Direvisi: 19-06-2026; Diterima: 23-06-2026

**Abstrak:** Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran adalah masih rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Penyajian materi yang kurang menarik membuat siswa sulit fokus dan memahami konsep yang dipelajari. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menghadirkan media pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah berbagai hasil penelitian yang membahas penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Fokus kajian meliputi bentuk-bentuk media visual yang digunakan, perkembangan tren penelitian serta berbagai kelebihan dan keterbatasan media visual yang dilaporkan dalam penelitian sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review (SLR)* dengan pedoman PRISMA. Data diperoleh melalui pencarian artikel pada database Google Scholar dan CrossRef menggunakan aplikasi Publish or Perish. Dari hasil pencarian, diperoleh 14 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi untuk dianalisis lebih lanjut. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan didukung analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer. Selain itu, Jenis media yang paling banyak digunakan yaitu media interaktif, media gambar bilingual, kartu kosakata, dan aplikasi pembelajaran bahasa Inggris. Tren penelitian tahun 2021–2025 menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris semakin berkembang ke arah pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik. Walaupun memiliki beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas dan kemampuan teknologi guru, media visual tetap menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media visual efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris dan minat belajar siswa sekolah dasar.

**Kata kunci:** media visual; kosakata; minat belajar; pembelajaran bahasa Inggris.

**Abstract:** One of the common problems in the learning process is students' low understanding of learning materials. Unattractive learning materials often make students less focused and make it difficult for them to understand the concepts being taught. Therefore, it is important to use learning media that are more effective and suitable for students' needs. This study aims to review previous research on the use of visual media in English learning at elementary schools. The review focuses on the types of visual media used, research trends, and the advantages and limitations of visual media reported in earlier studies. This study employed a Systematic Literature Review (SLR) method following the PRISMA guidelines. Data were collected from articles indexed in Google Scholar and CrossRef through the Publish or Perish application. Based on the selection process, 14 articles met the inclusion criteria and were analyzed further. The data were analyzed using descriptive qualitative techniques and supported by bibliometric analysis using VOSviewer. The findings show that the most frequently used visual media are interactive media, bilingual picture media, vocabulary cards, and English learning applications. Research trends from 2021 to 2025 indicate that English learning has increasingly shifted toward interactive and student-centered approaches. Although there are several challenges, such as limited facilities and teachers' technological skills, visual media remain a useful learning tool in elementary

school English learning. Overall, the reviewed studies suggest that visual media can support the improvement of English vocabulary mastery and increase students' interest in learning.

**Keywords:** visual media; vocabulary; learning interest; English learning.

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang penting digunakan dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada bidang pendidikan, teknologi, dan komunikasi internasional Apipudin dan Saputra, (2023). Menurut Mailani et al., (2022) bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Pada era global saat ini, kemampuan berbahasa Inggris menjadi kebutuhan yang semakin penting karena dapat membantu seseorang berkomunikasi dengan dunia luar. Rahayu (2023) menjelaskan bahwa bahasa tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga membuka wawasan terhadap perkembangan dunia yang semakin maju. Selain itu, Butar et al., (2024) menyatakan bahwa kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu faktor penting untuk menghadapi persaingan global, khususnya dalam dunia pendidikan dan pekerjaan.

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran bahasa Inggris merupakan hal yang penting dalam mendorong siswa untuk menghadapi persaingan global. Hal mendasar yang perlu dikuasai siswa adalah kosakata, untuk menyusun sebuah kalimat. Penguasaan kosakata sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Mahardika et al., (2023) menyebutkan bahwa kosakata merupakan bagian penting dalam penggunaan bahasa sehari-hari. Hal ini diperkuat oleh Warda dan Kumalasari, (2023) yang menjelaskan bahwa banyaknya kosakata yang dimiliki peserta didik dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam berbicara. Menurut Rijanti (2021), usia sekolah dasar merupakan masa yang baik untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak karena pada usia tersebut anak lebih mudah menerima dan mengingat informasi baru. Oleh karena itu, pembelajaran kosakata perlu diberikan sejak usia sekolah dasar agar siswa lebih mudah memahami bahasa Inggris sejak dini Putri et al., (2023).

Namun, proses pembelajaran kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar masih menghadapi beberapa kendala. Banyak siswa merasa kesulitan memahami arti kata karena pembelajaran yang digunakan masih kurang menarik Panjaitan et al., (2025). Menurut Filahanasari et al., (2023) menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat membantu meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, Premana et al., (2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu proses belajar agar materi lebih mudah dipahami siswa. Febriyani dan Hidayati, (2023) menyebutkan bahwa pada era modern saat ini, guru juga dituntut mampu menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan sesuai perkembangan teknologi. Yasa dan Sudirman, (2023) menjelaskan bahwa guru tidak hanya menggunakan media pembelajaran tradisional, tetapi juga perlu memanfaatkan media modern agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik. Oleh sebab itu perlunya kreativitas dan inovasi guru dalam menyajikan pembelajaran Khawani dan Rahmadana, (2023).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris adalah media gambar visual. Napitupulu et al., (2023) menyebutkan bahwa media gambar dapat mempermudah siswa dalam mengingat kosakata karena siswa dapat langsung melihat bentuk objek nyata dari kata yang dipelajari. Penelitian Anita



et al., (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan gambar membuat siswa lebih mudah memahami materi dan meningkatkan daya ingat mereka. Selain itu, Haddina et al., (2025) menjelaskan bahwa media gambar saat ini dapat digunakan dalam berbagai bentuk, baik gambar cetak maupun gambar digital yang ditampilkan melalui teknologi pembelajaran. Dengan demikian, media gambar visual dapat membantu siswa belajar kosakata bahasa Inggris dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Selain penguasaan kosakata, minat belajar siswa juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi biasanya lebih aktif dan lebih mudah memahami materi yang diberikan. Khoiroh et al., (2025) menjelaskan bahwa media visual dapat membantu siswa memahami pelajaran karena mampu menarik perhatian siswa melalui tampilan gambar yang menarik. Anggrarini et al., (2024) juga menyatakan bahwa media visual dapat membuat materi pembelajaran menjadi lebih nyata dibandingkan hanya menggunakan penjelasan lisan. Dengan adanya gambar, siswa menjadi lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Anita et al., (2024) menambahkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris.

Walaupun beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media gambar visual efektif digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris, masih terdapat beberapa kekurangan pada penelitian terdahulu. Penelitian Napitupulu et al., (2023) hanya membahas peningkatan kosakata siswa tanpa melihat pengaruhnya terhadap minat belajar. Penelitian Yasa dan Sudirman (2023) lebih fokus pada hasil belajar siswa, tetapi belum membahas bagaimana keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, Khoiroh et al., (2025) membahas minat belajar siswa, tetapi tidak menghubungkannya dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Berdasarkan berbagai penelitian, media gambar visual merupakan salah satu media yang cukup sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Penelitian-penelitian tersebut membahas bagaimana media visual dimanfaatkan untuk mendukung pemahaman kosakata dan mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Meskipun demikian, temuan yang dilaporkan tidak selalu menunjukkan hasil yang sama sehingga diperlukan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan media visual dalam konteks pembelajaran yang berbeda. Kajian ini penting dilakukan karena penelitian tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar terus berkembang dan menghasilkan temuan yang beragam. Sampai saat ini, masih diperlukan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai jenis media visual yang digunakan, efektivitasnya dalam pembelajaran, serta kelebihan dan kekurangannya. Dengan adanya kajian ini, berbagai hasil penelitian yang telah dipublikasikan dapat dirangkum sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pemanfaatan media visual dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media visual, mengklasifikasikan jenis media visual yang digunakan, mengidentifikasi tren penelitian pada periode 2021–2025, serta mengkaji kelebihan dan kekurangan media visual dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, pengembang kurikulum, dan peneliti dalam memilih dan



mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan siswa sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Analisis data dilakukan berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Artikel-artikel yang telah lolos seleksi dikaji untuk mengetahui efektivitas media visual, jenis media yang digunakan, perkembangan tren penelitian, serta kelebihan dan kekurangan media visual dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan metode (SLR) Systematic Literature Riview dengan mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analyses* (PRISMA). Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Publish or Perish (PoP) yang mengakses database CrossRef dan Google Scholar. Untuk menemukan penyaringan jurnal siap olah maka perlunya membuat data RIS Kata kunci proses pencarian adalah “media gambar visual”, “vocabulary:”, “peningkatan”, “bahasa Inggris”, “elementary school”, dan “minat belajar”. Seleksi artikel dilakukan secara bertahap melalui empat fase PRISMA: identifikasi, penyaringan (screening), kelayakan (eligibility), dan inklusi (inclusion). Artikel yang ditemukan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria Inklusi dan Eksklusi dapat dilihat pada tabel 1.

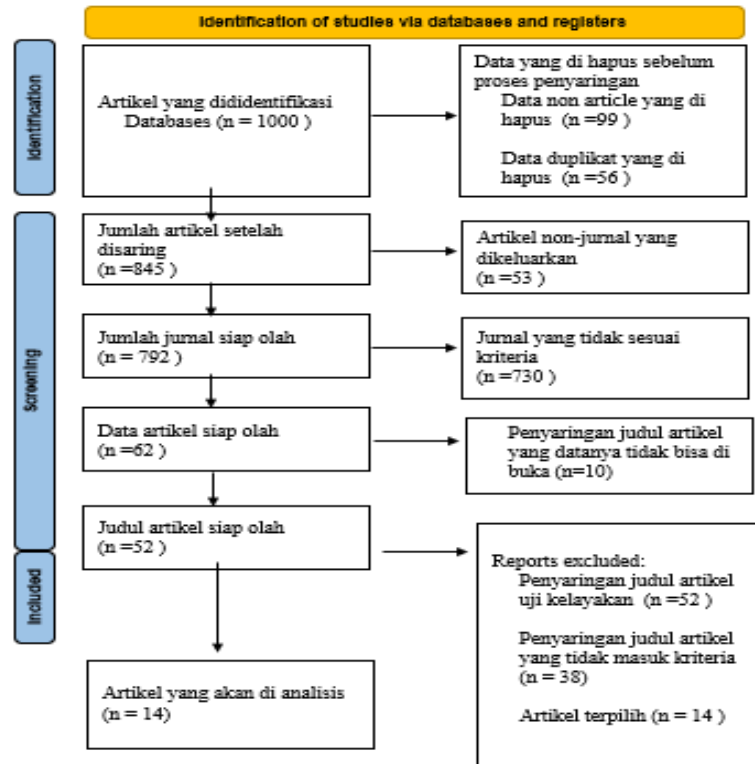
**Tabel 1.** Kriteria Inklusi dan Eksklusi Artikel

Aspek	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Fokus Kajian	Studi yang mengkaji penggunaan media pembelajaran visual terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris dan minat belajar siswa	Artikel yang tidak relevan dengan fokus kajian
Jenjang Pendidikan	Sekolah Dasar (SD)	Selain jenjang sekolah dasar
Jenis Publikasi	Artikel penelitian	Prosiding, editorial, laporan proyek, dan karya non-penelitian
Pendekatan Penelitian	Kuantitatif, kualitatif, empiris, dan campuran (mixed methods)	Pendekatan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian
Bahasa Publikasi	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Bahasa selain Indonesia dan Inggris
Ketersediaan Artikel	Tersedia dalam teks lengkap (full text)	Tidak tersedia teks lengkap
Tahun Publikasi	2021–2025	Di luar rentang tahun 2021–2025
Keaslian Data	Artikel asli dan relevan	Artikel duplikasi atau data ganda

Pada tahap awal pencarian kata kunci di perangkat lunak PoP dengan mencari kata media visual, minat belajar, kosakata bahasa Inggris, *English vocabulary, elementary school*. Dari kata kunci tersebut teridentifikasi 1000 artikel. Tahap selanjutnya dilakukan penyaringan awal berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Setelah pemeriksaan dari 1000 artikel, terdapat 99 *non* artikel yang dihapus, 56 artikel dieliminasi karena *double paper*, 53 dieliminasi karena tidak tersedia dalam bentuk jurnal, dan sebanyak 730 artikel dikeluarkan karena tidak masuk dalam fokus kajian yang dibahas, seperti kosakata(vocabulary) bahasa Inggris, minat belajar, gambar visual, dan tidak pada jenjang sekolah dasar. Pada tahap berikutnya dilakukan penelaah judul sesuai fokus kajian dimana terdapat 62



judul artikel yang telah di evaluasi, 10 judul artikel yang dihapus karena datanya tidak bisa dibuka dan 38 judul artikel yang tidak masuk kriteria. Dengan demikian, tersisa 14 artikel yang dinyatakan layak untuk dianalisis dalam tinjauan sistematis ini. Proses alur seleksi artikel disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Alur Seleksi Artikel Berdasarkan PRISMA 2020

Analysis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui beberapa tahapan yaitu tahap reduksi data, pengkodean (*coding*), dan pengelompokan tema. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan menyeleksi informasi penting dari setiap artikel yang sesuai dengan fokus penelitian. Setelah itu dilakukan proses pengkodean terhadap beberapa aspek utama yaitu, bentuk penerapan, metode penelitian, dan perkembangan minat belajar siswa. Data yang sudah dikodekan kemudian dikelompokkan berdasarkan tema yang memiliki kesamaan agar lebih mudah melihat pola dan kecenderungan hasil penelitian. Selanjutnya, dilakukan dengan membandingkan dan menggabungkan hasil dari berbagai penelitian sehingga diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar dan kosakata bahasa Inggris siswa di sekolah dasar.

Selain itu, analisis bibliometrik dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk melihat hubungan kata kunci dan tren penelitian. Analisis ini menghasilkan tiga bentuk visualisasi, yaitu *network visualization* untuk menunjukkan hubungan antar kata kunci, *overlay visualization* untuk melihat perkembangan penelitian berdasarkan tahun publikasi, dan *density visualization* untuk menunjukkan tingkat kemunculan topik penelitian. Melalui analisis tersebut, peneliti dapat mengetahui perkembangan penelitian, topik yang paling banyak dikaji, serta topik yang masih jarang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan peneitian-penelitian utama yang di peroleh ada topik berbagai artikel yang relevan dengan penggunaan media visual dan minat belajar pada pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Hasil penelitian disajikan terlebih dahulu untuk mengetahui ciri umum penelitian yang akan dianalisis dan dilanjutkan dengan hasil pembahasan kajian temuan dalam konteks teori dan dan empiris.

### Hasil

Berdasarkan seleksi artikel yang dilakukan di temukan 14 data artikel yag relevan. Artikel yang dianalisis berfokus membahas kajian tentang media visual dalam meningkatkan minat belajar dan kosakata bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 2

**Tabel 2.** Hasil Ekstraksi Artikel Penelitian

No	Penulis	Judul	Hasil
1	(Lumbantobing & Sadewo, 2022)	Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Sekolah Dasar Di Daerah Perbatasan Kalimantan Barat	Berhasil menumbuhkan minat pembelajar sekolah dasar dalam mempelajari bahasa Inggris.
2	(Malo et al., 2024)	Pelatihan Bahasa Inggris Menggunakan Media Gambar bagi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Rindi-Sumba Timur	Terbukti dapat mendorong siswa dalam mengingat dan memahami kosakata Bahasa Inggris dengan lebih cepat.
3	(Manik et al. 2025)	Pemanfaatan Media Interaktif untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa di SD Negeri 047164 Seberaya	Media interaktif efektif meningkatkan minat dan kemampuan bahasa Inggris secara signifikan
4	(Hastuti et al., 2023)	Penerapan Media Gambar Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Siswa Madrasah Ibtidaiyah	Penggunaan media gambar dengan metode permainan "Read For Me" pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih menarik, meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar bahasa Inggris.
5	(Fujiono et al. 2022)	Penerapan Media Gambar sebagai Upaya Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Pasca Pandemi Covid-19	Siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan lebih mudah memahami kosakata bahasa Inggris. Selain itu, guru juga memperoleh metode, teknik, dan strategi baru untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa melalui penggunaan media gambar
6	(Kholidah & Nadhifah, 2023)	Pengembangan Media English Vocabulary Card Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Di Mi Ta'limul Huda Bugoharjo Lamongan	Media English vocabulary card dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa
7	(Ndek et al., 2025)	Pengembangan Media English Vocabulary Card Untuk Meningkatkan Minat Belajar	Media English Vocabulary Card Dapat Dijadikan Sebagai Media Utama Untuk



		Bahasa Inggris Di SDI Utaseko	Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas IV SDI Utaseko.
8	(Anita et al. 2024)	Pengenalan Kosakata Dasar Bahasa Inggris (English Basic Vocabulary) Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas 5 SDN 64 Buntu Ampang	Media gambar mampu mengembangkan kosakata siswa SDN 64 Buntu Ampang.
9	(Fatimah et al., 2025)	Penggunaan Media Pembelajaran Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar	Media pembelajaran visual terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan layak diterapkan dalam pembelajaran
10	(Anggrarini et al. 2024)	Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa SD di Desa Kedokanbunder Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Visual	Kemampuan Bahasa Inggris siswa mengalami peningkatan yang dibuktikan oleh adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris.
11	(khoerunisa & saputra, 2024)	Keberhasilan Penggunaan Media dan Model Pembelajaran Make A Match Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris di SDN Angkasa	Penggunaan media Flash Card yang menarik dan model Make A Match meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris
12	(Zainuddin & Fatoni, 2021)	Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Pakem Menggunakan Aplikasi English Children Dalam Pengenalan Bahasa Inggris	Pembelajaran Pakem menggunakan aplikasi "English Children" dapat membangkitkan minat belajar
13	(Amin et al. 2025)	Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Dengan Construct 2 Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN Pasar Lama 3 Banjarmasin	Pembelajaran Game edukasi menggunakan Construct 2 pada mata pelajaran bahasa Inggris berhasil meningkatkan minat belajar siswa
14	(Wanti et al., 2021)	Penggunaan English Vocabulary Games Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar Inpres Karot Selama Masa Pandemi Covid-19	Penerapan Vocabulary Games hendaknya selalu diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran kepada siswa SD.

Dari 14 artikel yang dianalisis menunjukkan adanya jenis media visual yang digunakan untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris, serta dampaknya terhadap minat belajar siswa di sekolah dasar. Pada tabel 3 disajikan untuk mengetahui jenis klasifikasi media visual yang digunakan.

**Tabel 3.** Klasifikasi Jenis Media Visual

No	Kategori Media Visual	Jenis Media	Jumlah artikel
1	Aplikasi Multimedia	Aplikasi English for kids	2
2	Media Gambar bilingual	Gambar angka, nama hari, nama bulan, hewan, sayuran, buah-buahan, makanan dan benda sekitar	3

3	Media Interaktif	Aplikasi edukatif, video animasi kuis digital dan games	7
4	Kartu Media gambar	English vocabulary card (gambar benda, hewan dan lain-lain)	2
Total			14

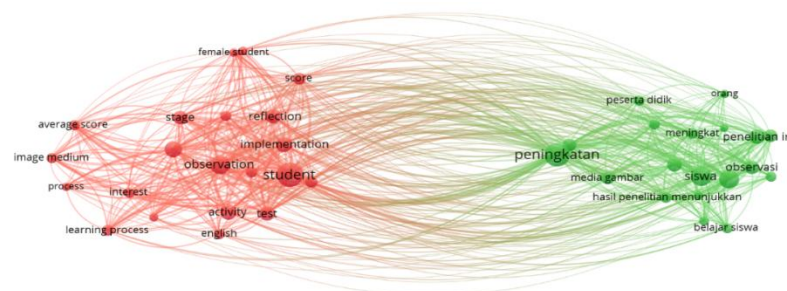
Pada tabel 3 menunjukkan klasifikasi media visual yang yang digunakan dalam penelitian di jenjang sekolah dasar dalam rentang tahun 2021-2025. Jenis media yang paling banyak digunakan adalah media interaktif dan diikuti oleh media gambar bilingual. Kedua media ini dianggap efektif karena dapat menampilkan keberhasilan dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris dan minat belajar. Selain itu penggunaan aplikasi dan kartu media gambar dapat menjadi inovasi baru dalam penelitian. Secara keseluruhan, semua jenis media yang digunakan telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kosakata dan minat belajar peserta didik.

Setelah mengidentifikasi jenis media yang digunakan, selanjutnya dilakukan analisis terhadap distribusi publikasi tahun penelitian. Setelah menganalisis 14 artikel berdasarkan data, jumlah yang diperoleh mengenai publikasi dari topik penggunaan media visual terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris dan minat belajar siswa sekolah dasar dapat dilihat pada gambar 2.



**Gambar 2.** Distribusi Publikasi Penelitian

Selanjutnya, hasil analisis bibliometrik yang menghasilkan 3 jenis Visualisasi yaitu *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization*. Hasil *network visualization* dapat dilihat pada Gambar 3.

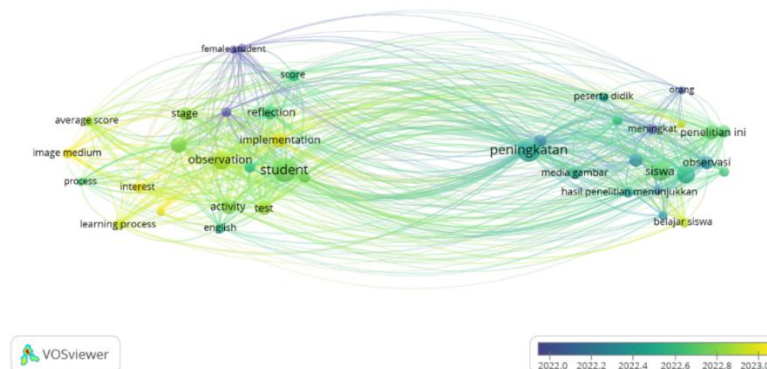


**Gambar 3.** Network Visualization Hubungan Anttar Kata Kunci Penelitian

Berdasarkan gambar *Network Visualization* dapat terlihat pemetaan bibliometrik yang terbagi dalam 2 kluster utama. Kluster merah terdapat kata kunci

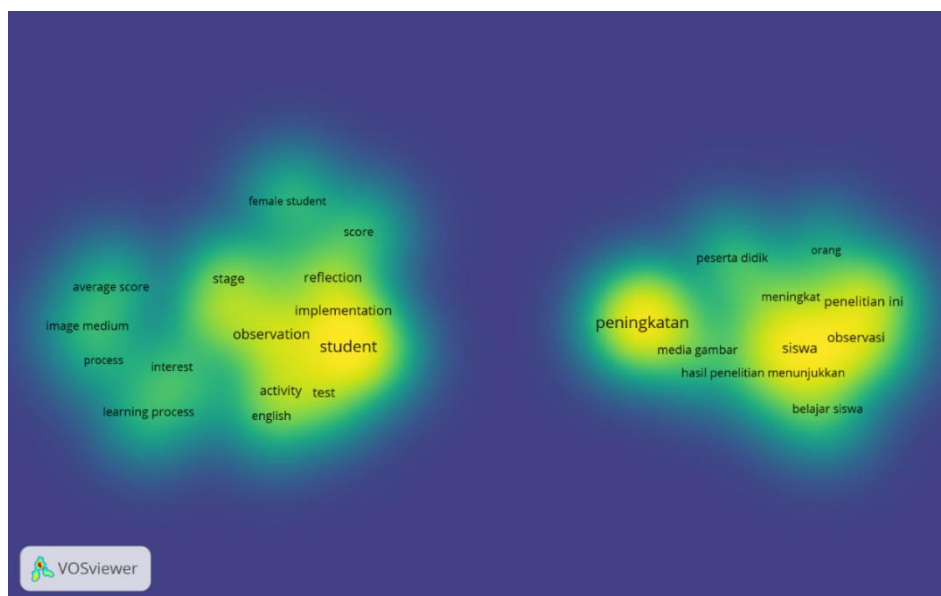


yang dominan yaitu *student*, *english*, *interest*, *activity*, *learning process*, *implementation*, *observation*, dan *test*. Penggunaan media visual membuat peserta didik lebih tertarik dan aktif, tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga terlibat dalam latihan interaktif. Hal ini karena materi yang disajikan melalui gambar, warna, dan bentuk dapat meningkatkan ketertarikan siswa sehingga kosakata baru lebih mudah dipahami dan diingat dalam suasana belajar yang menyenangkan. Pendapat ini sejalan dengan Pitono dan Kaltsum, (2026) yang menyatakan bahwa media berbasis gambar membuat siswa lebih aktif, antusias, dan mudah memahami kosakata karena visualisasi membantu menghubungkan kata dengan konteks nyata. Sementara itu, klaster hijau terlihat kata kunci seperti peningkatan, media gambar, siswa, belajar siswa, dan hasil penelitian menunjukkan. Klaster ini menunjukkan dampak positif dari penggunaan media visual dalam meningkatkan kosa kata bahasa Inggris. Menurut Benu et al., (2025) menyatakan bahwa media visual juga dapat membantu memberikan kepercayaan diri dalam menyebutkan kosakata baru dalam bahasa Inggris. Hubungan antar klaster ini menunjukkan bahwa proses implementasi media visual dalam pembelajaran berkaitan langsung dengan peningkatan minat belajar dan penguasaan kosa kata bahasa Inggris. Hal ini sejalan dengan Agustin et al., (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan daya ingat kosakata, partisipasi aktif, dan motivasi belajar siswa. Hal ini terjadi karena gambar membantu siswa menghubungkan kosakata dengan konteks visual dan pengalaman nyata sehingga lebih mudah dipahami dan diingat. Aktivitas pembelajaran yang menarik melalui gambar, kartu kata, poster, atau media visual lainnya dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak mudah bosan. Secara umum, hasil visualisasi jaringan tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan minat belajar serta penguasaan kosakata siswa. Penyajian materi melalui media visual membuat siswa lebih mudah memahami dan mengingat kosakata baru karena informasi disampaikan secara lebih konkret dan menarik. Selain itu, media visual juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan media visual dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif untuk membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa sekolah dasar, khususnya dalam penguasaan kosa kata. Selanjutnya, *visualisasi overlay* menunjukkan perkembangan tren penelitian dari tahun ke tahun dalam periode 2021-2025 yang terlihat pada gambar 4.



**Gambar 4.** Overlay Visualization Perkembangan Tren Kata Kunci Penelitian

Berdasarkan *visualisasi overlay VOSviewer*, perkembangan tren penelitian tahun 2021–2025 dapat dilihat dari perubahan warna pada kata kunci. Warna biru menunjukkan topik lama, hijau menunjukkan topik yang mulai berkembang, sedangkan kuning menunjukkan topik terbaru dan paling banyak diteliti. Pada tahun 2021-2022 yang di tunjukkan oleh warna biru dimana penelitian lebih fokus pada aspek evaluasi pembelajaran seperti *score*, *reflection*, dan peningkatan. Penelitian ini menitik beratkan pada hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode pembelajaran bahasa Inggris. Kemudian ada tahun 2022 hingga 2023 yang ditunjukkan oleh warna hijau, penelitian berfokus pada proses pembelajaran dan penggunaan media visual yang mulai berkembang. Kata kunci seperti *student*, *implementation*, media gambar, dan observasi menunjukkan bahwa peserta didik sekolah dasar mudah memahami kosa kata bahasa Inggris dan tertarik dengan media visual yang digunakan. Selanjutnya, warna kuning yang ditunjukkan pada tahun 2023 hingga 2025 tren penelitian lebih mengarah pada peningkatan minat belajar peserta didik. Kata kunci yang muncul seperti *interest*, *learning process*, *image medium*, dan *average score* memperlihatkan bahwa media visual dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif, antusias dan tertarik dalam pembelajaran bahasa Inggris. Secara keseluruhan, tren penelitian berkembang dari fokus pada hasil belajar menuju pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Penggunaan media visual semakin dianggap efektif untuk meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris sekaligus menumbuhkan minat belajar siswa sekolah dasar. Pada gambar 5 dapat juga terlihat Visualisasi kepadatan (*density visualization*).



**Gambar 5.** Density Visualization Kepadatan Topik Penelitian

Berdasarkan *density visualization* perbedaan warna peta merupakan kepadatan topik penelitian. Warna kuning merupakan topik yang paling sering diteliti seperti *student*, *implementation*, *peningkatan*, dan siswa. Hal ini menunjukan bahwa banyak peneliti membahas media visual sangat membantu peserta didik dalam mengingat kosa kata bahasa Inggris dan lebih mudah memahami materi. Selanjutnya, warna hijau menunjukkan topik kepadatan sedang seperti *learning process*, *interest*, *media gambar*, dan *observation*. Topik ini menggambarkan bahwa media visual dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan peserta didik lebih aktif

selama proses pembelajaran. Sementara itu, warna biru menunjukkan topik yang jarang di teliti dan berpeluang untuk penelitian baru (*research gap*). Secara keseluruhan, peta ini menunjukkan bahwa media visual efektif digunakan untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris, hasil belajar, serta minat belajar siswa sekolah dasar.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil ekstraksi dari 14 artikel, diketahui bahwa penggunaan media visual terbukti efektif untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris dan minat belajar serta memudahkan peserta didik untuk memahami materi. Berdasarkan berbagai artikel penelitian, penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar memberikan pengaruh yang positif karena siswa dapat melihat gambar, warna, dan bentuk secara langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dibandingkan hanya menggunakan penjelasan lisan dari guru. Pada penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa menggunakan media visual dalam pembelajaran bahasa Inggris membuat peserta didik tidak merasa cepat bosan bahkan menjadi lebih aktif, antusias dan semangat mengikuti pembelajaran. Dengan adanya minat belajar yang tinggi siswa lebih fokus dalam memahami materi bahasa Inggris, dengan demikian media visual tidak hanya meningkatkan kosakata bahasa Inggris tetapi juga membuat pembelajaran menjadi lebih efektif Palupi et al., (2025)

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa jenis media visual yang digunakan untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris dan minat belajar siswa sekolah dasar. Media interaktif seperti aplikasi edukasi, video animasi, kuis digital dan game pembelajaran merupakan jenis media yang paling banyak digunakan karena media ini dianggap menarik dan peserta didik dapat belajar sambil bermain sehingga proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Selain itu, media gambar bilingual juga sangat efektif digunakan karena disertai tulisan dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang membantu peserta didik memahami kosakata dengan melihat gambar dari materi yang dipelajari. Penggunaan *English Vocabulary Card* juga memberikan dampak yang signifikan yaitu membantu peserta didik menghafal kosakata sederhana. Selanjutnya, menggunakan aplikasi pembelajaran bahasa Inggris seperti *English for kids* dan *English children* merupakan hasil dari beberapa penelitian yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya media visual digital. Hal ini juga dapat meningkatkan keinginan tahu peserta didik karena mereka belajar dari sesuatu yang baru sehingga peserta didik menjadi lebih aktif untuk membangun pengetahuannya sendiri. Secara keseluruhan, semua jenis media visual memberikan dampak positif terhadap peningkatan kosakata dan minat belajar siswa sekolah dasar.

Berdasarkan gambar 2 hasil analisis publikasi penelitian dengan topik mengenai media visual dalam pembelajaran bahasa Inggris terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 hingga 2022 fokus penelitian ini masih pada kemampuan peserta didik, peningkatan nilai serta banyak membahas hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran bahasa Inggris. Kemudian, pada tahun 2022 hingga 2023 penggunaan media visual dalam kegiatan pembelajaran mulai berkembang. Peneliti mulai membahas keaktifan dan ketertarikan peserta didik terhadap penggunaan media visual dalam pembelajaran. Selanjutnya pada tahun 2023 hingga 2025, peneliti lebih banyak membahas minat belajar peserta didik. Banyak peneliti menunjukkan bahwa media visual dapat meningkatkan semangat,



perhatian, dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Hasil analisis bibliometrik juga menunjukkan bahwa media visual menjadi salah satu topik penting dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Secara umum, perkembangan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya berfokus pada hasil belajar, tetapi juga pada bagaimana menciptakan proses belajar yang menarik, aktif, dan menyenangkan sehingga minat belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris meningkat Fauziah dan Sya, (2026).

Selanjutnya, pada gambar 4 fokus penelitian menunjukkan periode awal penelitian yang awalnya hanya berfokus pada aspek evaluasi metode pembelajaran, kemudian ke proses pembelajaran menggunakan media visual, dan berkembang menjadi fokus pada minat belajar peserta didik menggunakan media visual. Penelitian penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Inggris mengalami penyesuaian diri seiring dengan perkembangan jaman.

*Density visualization* pada gambar 5, menunjukkan kepadatan topik penelitian seperti pada area yang berwarna kuning menandakan bahwa topik ini paling sering diteliti dan efektif dalam pembelajaran. Selanjutnya area berwarna hijau merupakan topik yang tidak terlalu sering diteliti dan pengaruhnya dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan peserta didik menjadi lebih aktif. Setelah itu kepadatan topik berwarna biru menunjukkan topik yang jarang diteliti dan berpeluang adanya celah penelitian (*reserach gap*) untuk penelitian lebih lanjut. Secara keseluruhan mendukung temuan tinjauan sistematis bahwa pengaruh media visual dalam meningkatkan kosa kata bahasa Inggris dan minat belajar memiliki potensi besar untuk lebih dikembangkan.

Setelah menganalisis ke 14 artikel ditemukan bahwa implemetasi media visual memiliki beberapa kelebihan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kelebihannya yaitu Pertama, melalui gambar dan tampilan menarik media visual dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami dan mengingat kosakata baru karena materi disampaikan secara konkret Yusra et al., (2025). Kedua, pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak monoton sehingga peserta didik lebih semangat mengikuti kegiatan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa media visual dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar (Fatimah et al., 2025). Ketiga, media visual membantu guru menyampaikan materi dengan lebih kreatif dan variatif Nurfadhillah et al., (2021).

Namun, media visual juga memiliki beberapa kekurangan. Penggunaan media digital membutuhkan fasilitas seperti handphone, laptop, proyektor, atau jaringan internet yang tidak selalu tersedia di semua sekolah. Selain itu, guru juga harus memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi dan memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran Azzahra dan Prasetyo, (2024). Jika media yang digunakan terlalu banyak atau kurang sesuai, peserta didik bisa lebih fokus pada permainan dibandingkan materi yang dipelajari. Walaupun terdapat beberapa kekurangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media visual tetap menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris dan minat belajar siswa sekolah dasar.

Selain itu arah perkembangan sejalan dengan filosofi Ki Hajar Dewantara yang menekankan bahwa pendidikan harus mampu membimbing dan memerdekakan peserta didik sesuai kodrat serta perkembangan zamannya. Penggunaan media visual juga mendukung pembelajaran abad ke-21 yang menekankan kreativitas,



komunikasi, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi dalam proses belajar. Kondisi ini memberikan pelajaran bahwa pembelajaran Bahasa Inggris dasar harus fleksibel dengan teknologi dan media kreatif Muslimin et al., (2026) . Melalui media visual, siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan tertarik untuk belajar bahasa Inggris secara mandiri maupun bersama teman. Dengan demikian, media visual dapat menjadi inovasi pembelajaran yang relevan untuk menciptakan pembelajaran yang humanis, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan masa kini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap 14 artikel penelitian yang dianalisis, media visual memiliki peran yang positif dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, khususnya dalam membantu penguasaan kosakata dan meningkatkan minat belajar siswa. Berbagai jenis media visual yang ditemukan, seperti media interaktif, gambar bilingual, kartu kosakata (*vocabulary card*), serta aplikasi pembelajaran bahasa Inggris, digunakan untuk mendukung proses belajar yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa media interaktif merupakan jenis media yang paling banyak digunakan pada periode 2021–2025. Selain itu, perkembangan tren penelitian memperlihatkan adanya pergeseran fokus dari penilaian hasil belajar menuju pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual tidak hanya dimanfaatkan untuk membantu pemahaman kosakata, tetapi juga untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menarik.

Meskipun demikian, penggunaan media visual masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas pendukung dan kemampuan teknologi yang berbeda-beda pada setiap sekolah maupun guru. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan media visual perlu disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan peserta didik agar manfaatnya dapat diperoleh secara optimal. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa media visual dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang mendukung proses belajar bahasa Inggris di sekolah dasar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing serta rekan-rekan sejawat yang telah memberikan arahan, saran, dan dukungan konstruktif selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para peneliti terdahulu yang karyanya menjadi fondasi penting dalam tinjauan sistematis ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan media visual dalam pembelajaran bahasa Inggris

## DAFTAR PUSTAKA

Agustin, L., Serojawati, O., Saputa, R. B., & Saputra, D. Y. (2025). Efektivitas Media Gambar Terhadap Retensi Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Sekolah



Dasar. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 18(2).  
<https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.267>

- Amin, M. A., Sufyadi, S., & Qomario, Q. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Dengan Construct 2 Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN Pasar Lama 3 Banjarmasin. In *Journal of Instructional Technology* (Vol. 6, Issue 1, pp. 141–149). Center for Journal Management and Publication, Lambung Mangkurat University. <https://doi.org/10.20527/j-instech.v6i1.15344>
- Anggrarini, N., Wati, A., & Lorentza, L. P. (2024). Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa SD di Desa Kedokanbunder Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Visual. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 52–65. <https://doi.org/10.31943/abdi.v6i1.149>
- Anita, N., Jafar, M., & Muhdari, F. (2024). Pengenalan Kosakata Dasar Bahasa Inggris ( English Basic Vocabulary ) dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas 5 SDN 64 Buntu Ampang. 4(2), 189–194.
- Apipudin, A., & Saputra, E. R. (2023). Best Practice : Pentingnya Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an Journal*, 19(1), 53–62.
- Azzahra, S., & Prasetyo, T. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa berdasarkan Perspektif Guru. *JIPSD:Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 40–55.
- Benu, S. V. C., Banu, A. B. W., Son, R. S. S., & Tunu, B. O. (2025). Building Vocabulary and Confidence in Speaking through AI- phabet Box Learning in EFL Classrooms. *International Journal of Educational Research*, 2(2), 127–132.
- Butar, C. W. N. B., Yolanda, C., & Hasanah, U. (2024). Eksplorasi Pentingnya Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris dalam Konteks Bisnis Global: Implikasi bagi Kesuksesan Mahasiswa dan Pertumbuhan Bisnis. *Jakadara: Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora*, 3(1), 243–254. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/article/view/2966>
- Fatimah, H. A., Annisa, A. Z., Seftiyani, A., & Jubaedah, S. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Padamu Negeri* (Vol. 2, Issue 4, pp. 106–112). CV. Denasya Smart Publisher. <https://doi.org/10.69714/9zp8gg36>
- Fauziah, N. N., & Sya, M. F. (2026). Media Visual sebagai Pendukung Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Siswa Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 5(2), 731–742.
- Febriyani, H., & Hidayati, D. (2023). Urgensi Media Digital Dalam Proses Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 3910–3916.
- Filahanasari, E., Sari, L. N., & Anggrayn, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Kosa Kata Dikelas Iii Sdn 308 Rantau Suli. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(2), 2525–2529.



- Fujiono, Rahmawati, R. R., & Hafsi, A. R. (2022). Penerapan Media Gambar sebagai Upaya Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Pasca Pandemi Covid-19. In *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* (Vol. 7, Issue 3, pp. 786–793). Universitas Mathla ul Anwar Banten. <https://doi.org/10.30653/002.202273.64>
- Haddina, E., Sari, D. M., & Suhada, F. (2025). Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Procedure Text Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas 6 Sd Negeri O23894 Binjai Selatan. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(1), 184–192.
- Hastuti, H., Fatimatuazzahra, Syahid, A., Apriliansy, F., & Umboro, R. O. (2023). Penerapan Media Gambar Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi* (Vol. 2, Issue 2, pp. 565–574). CV Insan Kreasi Media. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i2.341>
- Khawani, A., & Rahmadana, J. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Abad 21 pada Pembelajaran Tematik untuk Menumbuhkan Kreatifitas Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 231–240.
- khoerunisa, A., & saputra, E. rahayu. (2024). Keberhasilan Penggunaan Media dan Model Pembelajaran Make A Match Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris di SDN Angkasa. In *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia* (Vol. 3, Issue 1, pp. 36–45). Paguyuban Panalungtik Sunda. <https://doi.org/10.56916/jipi.v3i1.654>
- Khoiroh, I., Farhah, N., Khodijah, S., Halima, N., & Bella, S. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Media Sosial Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Markaz Bahasa Arab. *Al-Ahruf (Journal for Arabic and Linguistics Education)*, 2(2), 136–151. <https://doi.org/10.55120/alahruf.v2i02.2347>
- Kholidah, D. R., & Nadhifah, A. (2023). Pengembangan Media English Vocabulary Card Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Di Mi Ta'limul Huda Bugoharjo Lamongan. In *Ibriez Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* (Vol. 8, Issue 2, pp. 222–230). STAIN Ponorogo. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v8i2.434>
- Lumbantobing, W. L., & Sadewo, Y. D. (2022). Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Sekolah Dasar Di Daerah Perbatasan Kalimantan Barat. In *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* (Vol. 4, Issue 2, p. 218). Universitas Pamulang. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i2.18236>
- Mahardika, F., Kusumwardani, R., & Asmawati, L. (2023). Pengaruh Media Youtube Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pelangi*, 5(1), 7–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.766>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Malo, R. M. I., Kapoe, S. K. K. L., Koro, J. A., Beba, A. A. R., & Jawa, M. P. (2024). Pelatihan Bahasa Inggris Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Rindi - Sumba Timur. In *Kumawula: Jurnal*



- Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 7, Issue 3, pp. 693–706). Universitas Padjadjaran. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v7i3.51286>
- Manik, K. N., Pandia, K. K. B., & Yusen, H. (2025). Pemanfaatan Media Interaktif untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa di SD Negeri 047164 Seberaya. 2, 7–15.
- Muslimin, M., Octaviani, O., Hajar, A., & Jefri, R. (2026). Pengenalan Bahasa Inggris Dasar Di Sd Negeri Barombong “Interaksi Sederhana Melalui Media Gambar Dan Warna.” *Jurnal Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(3), 984–991.
- Napitupulu, A. T., Simanjuntak, G. W., Silaban, L. P., Tampubolon, S. E., Sinaga, S. M., Simanjuntak, T. L. B., Herman, H., Munthe, M. V. R., Sitanggang, A., & Naibaho, W. (2023). Penggunaan gambar sebagai media untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris pada peserta didik kelas V SD N 091288 Sibaganding. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–8.
- Ndek, F. S., Noge, M. D., Laksana, D. N. L., & Kaka, P. W. (2025). Pengembangan Media English Vocabulary Card Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Di SDI Utaseko. In *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* (Vol. 4, Issue 2, pp. 313–327). Politeknik Pratama Purwokerto. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v4i2.4077>
- Nurfadhillah, S., Nurfalah, K., Amanda, M., Kaunyah, N., & Anggraeni, R. W. (2021). Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V. 3, 225–242.
- Palupi, L., Simanjuntak, E. B., Batubara, M. A., Situmorang, D. G., BR.Ginting, P. R., Turnip, T. T., & Lubis, A. P. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Kosakata Jobs Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 9685–9688.
- Panjaitan, R. Z. P., Sinaga, N. V., Ningsih, F. A., Afsarini, A., Ritonga, S., & Hutauruk, G. (2025). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Kosa Kata Pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Urnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 9829–9834.
- Pitono, A. B. C. P., & Kaltsum, H. U. (2026). Interactive Image-Based Media for Enhancing English Vocabulary Learning in Primary Schools: A Qualitative Study. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 18(1), 103–115.
- Premana, A., Ubaedillah Ubaedillah, & Pratiwi, D. I. (2021). Peran Video Blog Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 132–138.
- Putri, A. Q., Muzakki, A. A., & Putri, N. G. A. (2023). Implementasi Program Bilingual Bahasa Inggris Sejak Dini Untuk Mencetak Generasi Unggul Dalam Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 05(02), 1–7.
- Rahayu, W. (2023). Penggunaan dan Pemaknaan Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 158–162.
- Rijanti, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Bercerita Denan Peta Pikiran. *Journal of Islamic Educatioan*, 3(2), 6.



- Wanti, K. K., Alur, K. I., Oktaviana, M., & Daar, G. F. (2021). Penggunaan English Vocabulary Games Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar Inpres Karot Selama Masa Pandemi Covid-19. In *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat* (Vol. 1, Issue 4, pp. 265–267). Universitas Pamulang. <https://doi.org/10.32493/jpdm.v1i4.13485>
- Warda, Y., & Kumalasari, I. (2023). Penggunaan Media Flashcard Untuk Mengenalkan Kosakata Dasar Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Jurnal ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI.*, 7(2), 516–522. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/17134>
- Yasa, I. G. S., & Sudirman, I. N. (2023). Penerapan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Desa Selat Peken Tahun 2023. *Journal Of Social Science Research Volume*, 3(6), 4122–4137.
- Yusra, H., Putri, S. Y., Rani, M. S., Alwi, N. A., & Ningsih, Y. (2025). Pemanfaatan Media Gambar dan Video sebagai Alat Bantu Pembelajaran di Kelas Rendah SD. *Inklusi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Filsafat*, 1(2), 109–117.
- Zainuddin, M., & Fatoni, M. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Pakem Menggunakan Aplikasi English Children Dalam Pengenalan Bahasa Inggris. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an* (Vol. 8, Issue 1). Universitas PGRI Yogyakarta. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i1.1070>